

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Shigella* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Shigellosis. Penyakit ini mengakibatkan diare dan mudah ditularkan. Kebersihan yang baik merupakan kunci pencegahan dari penyakit ini (NSW health, 2008).

Bakteri *Shigella* menyebabkan penyakit di saluran pencernaan yang sering disebut disentri dengan gejala utama diare. Disentri merupakan suatu infeksi yang menimbulkan luka yang terbatas di colon yang ditandai dengan gejala khas yang disebut sebagai sindroma disentri, yaitu sakit di perut yang sering disertai dengan *tenesmus*, berak-berak, dan tinja mengandung darah dan lendir. Adanya darah dan leukosit dalam tinja merupakan suatu bukti bahwa bakteri penyebab disentri tersebut menembus dinding kolon dan bersarang di bawahnya (Nathania, 2008).

Dalam era globalisasi saat ini telah dikembangkan tanaman untuk obat tradisional salah satunya manggis. Manggis merupakan tanaman asli Indonesia dan tersebar hampir di seluruh pulau di Indonesia. Buah manggis selain dikonsumsi sebagai buah segar dan minuman (jus), juga memiliki khasiat sebagai obat. Kulit buah manggis memiliki keragaman kandungan yang kompleks, diantaranya yang terkenal adalah asam tannin dan santonin yang

dapat berperan sebagai anti inflamasi, anti bakteri, dan anti kanker (Ropiah, 2009).

Beberapa senyawa utama kandungan kulit buah manggis yang dilaporkan bertanggungjawab atas beberapa aktivitas farmakologi adalah golongan xanton (Nugroho, 2012).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

- 1.2.1 Apakah ekstrak kulit buah manggis memiliki efek antibakteri terhadap *Shigella dysenteriae*?
- 1.2.2 Bagaimana hubungan konsentrasi ekstrak kulit buah manggis dengan pertumbuhan *Shigella dysenteriae*?
- 1.2.3 Berapa Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak kulit buah manggis terhadap *Shigella dysenteriae* secara *in vitro*?

## 1.3 Tujuan penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Membuktikan bahwa ekstrak kulit buah manggis memiliki efek antibakteri terhadap *Shigella dysenteriae* secara *in vitro*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak kulit buah manggis terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*.
- 1.3.2.2 Mengetahui pengaruh perbedaan hubungan konsentrasi ekstrak kulit buah manggis terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*

**1.3.2.2** Mengetahui Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak kulit buah manggis terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* secara *in vitro*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Penelitian**

- Menambah wawasan ilmu pengetahuan bidang Kedokteran khususnya mengenai manfaat kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) sebagai antimikroba.
- Memberi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang manfaat kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) sebagai antimikroba.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Memberi alternatif pengobatan infeksi, khususnya infeksi yang disebabkan oleh *Shigella dysenteriae*.

